

Informasi Umum

Ke delai (*Glycine max*) pada awalnya dianggap berasal dari Tiongkok.

Negara-negara Penghasil Kedelai Terbesar

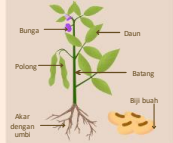


Sumber: USDA, et.

131 juta ha
sawah global pada tahun 2017

80%
dibudidayakan oleh produsen terbesar

ANATOMI TANAMAN KEDELAI



Produksi Global
365 juta ton
pada tahun 2021

Permintaan Global
364 juta ton
pada tahun 2021

Sumber: Data World in 2021, FAO, dan USDA, et.

Praktik Pertanian yang Baik

Kedelai tumbuh subur di daerah kering dan berawa, lebih menyukai lahan datar hingga bergelombang dengan curah hujan bulanan 100 mm hingga 400 mm, idealnya di bawah ketinggian 600 m.



Populasi berkinsar antara 350.000 hingga 500.000 tanaman/ha.



Benih adalah bahan tanam yang paling banyak digunakan.



Dosis pupuk:



Hama dan penyakit yang umum terjadi:

- Kutu kebul (*Aphis glycines*)
- Kutu kebul (*Bemisia tabaci*)
- Kumbang daun (*Phaedon flavus*)
- Perangga kolon (*Helicoverpa spp.*)
- Fusarium
- Nematoda kista kedelai



Gulma yang umum di temukan:

- Coccoloba hitam (*Rhynchospora sp.*)
- Buriti (*Echinochloa polystachya*)
- Domba penguni liar (*Chenopodium album*)
- Amaranthus spinosus

OPT di dalam di kenalkan dengan pestisida, herbisida, dan metode pengendalian hayati (musuh alami).

Kedelai dapat dipanen 70 hingga 90 hari setelah tanam.

Potensi hasil panen maksimum: hingga 6,7 ton biji kering/ha.



Rata-rata hasil panen englobal 1,1 - 2,8 ton biji kering/ha.



Isu Terkini

Peraturan Bebas Deforestasi Uni Eropa (European Union Deforestation-Free Regulation/EUDR) mengamanatkan bahwa semua produk yang terbuat dari kedelai yang masuk ke atau diproduksi di Uni Eropa harus dapat diuraikan bebas dari deforestasi dan degradasi, berlaku efektif pada 31 Desember 2025.

Perluasan perkebunan kedelai sering kali diimbangi dengan konversi hutan menjadi lahan pertanian, yang menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati dan gangguan ekosistem.

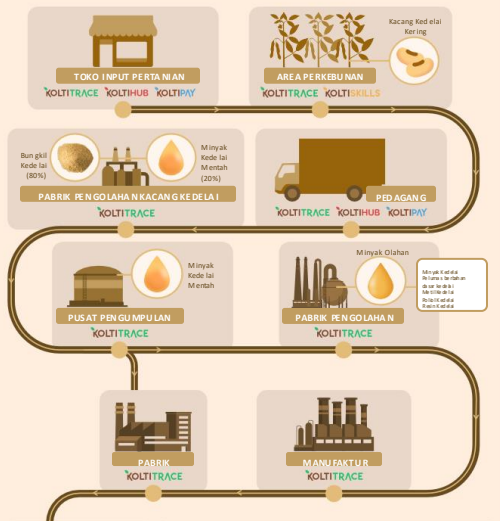
Meningkatnya suhu, pola curah hujan yang tidak menentu, serta meningkatnya hama dan penyakit akibat perubahan iklim berdampak pada sistem produksi kedelai.

Meningkatnya permintaan akan kedelai yang berkilau menuntut menyortir perlunya keterlaksanaan produk kedelai.

Kedelai secara signifikan berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca dalam sistem pangan global, melepaskan 4,25 kg CO₂e per kilogram minyak sulingan - lebih banyak dari minyak nabati lainnya.

Sumber: Universitas Wageningen, 2022

Rantai Pasokan



Pakan ternak, makanan manusia, biodiesel, pelarut, kosmetik, pelarut farmasi, dan elektronik.

Kedelai dipanen dalam bentuk biji di ladang dan di proses di pabrik menjadi bungkil kedelai (80%) dan minyak kedelai mentah (20%). Bungkil berfungsi sebagai bahan baku makanan manusia dan pakan ternak, sedangkan minyaknya disuling lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk turunan.

Sertifikasi

Sertifikasi kedelai sangat penting untuk produksi kedelai yang berkelanjutan, dengan opsi seperti RTRS, CRS, Pro Terra, RA, Organic, Fair Trade, dan ISCC.

